

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu berupa hasil perhitungan statistik data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrument penelitian kepada responden. Hasil pengolahan data tersebut dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian.

4.1. Pengujian Instrumen Uji Coba

Instrumen yang digunakan dalam penelitian studi tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (variabel X) dan motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung (variabel Y) ini adalah berupa angket. Sebelum angket tersebut digunakan dalam pengolahan data penelitian, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumen pada populasi yang bukan sampel. Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas dari instrument penelitian yang digunakan agar menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

4.1.1. Uji Validitas Instrumen

Pada uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil validitas dari angket yang diujicobakan kepada 18 responden di luar sampel penelitian, dari 34 item

pernyataan (variabel X dan variabel Y) dengan pernyataan negatif nomor 4 dan 28 pada variabel X dan pernyataan negatif nomor 4, 10, 15 dan 34 pada variabel Y, terdapat 6 item pernyataan variabel X dan 5 item pertanyaan variabel Y yang tidak valid.

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n - 2$, sesuai dengan standar untuk penelitian pendidikan, maka diperoleh derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$) didapat $t_{tabel} = 1,746$. Item pernyataan dikatakan valid dan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan data uji validitas instrumen uji coba dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Variabel			No	Variabel			No	Variabel		
	X				X				X		
	r_{xy}	t_{hitung}	Ket		r_{xy}	t_{hitung}	Ket		r_{xy}	t_{hitung}	Ket
1	0,603	3,203	V	13	0,393	1,812	V	25	0,128	0,547	TV
2	0,568	2,930	V	14	0,412	1,921	V	26	0,449	2,134	V
3	0,494	2,411	V	15	0,410	1,909	V	27	0,408	1,898	V
4	0,309	1,379	TV	16	0,432	2,030	V	28	-0,382	-1,756	V
5	0,417	1,945	V	17	0,808	5,821	V	29	0,449	2,132	V
6	0,428	2,010	V	18	0,125	0,536	TV	30	0,781	5,299	V
7	0,412	1,917	V	19	0,568	2,931	V	31	0,612	3,282	V
8	0,700	4,159	V	20	0,389	1,794	V	32	0,674	3,868	V
9	0,534	2,681	V	21	0,763	5,002	V	33	0,181	0,779	TV
10	0,477	2,305	V	22	0,419	1,958	V	34	0,588	3,085	V
11	0,510	2,518	V	23	0,531	2,659	V	$t_{tabel} = 1,746$			
12	-0,213	-0,926	TV	24	0,398	1,839	V				

Tabel 4.1. Validitas Intrumen Uji Coba Variabel X

No	Variabel			No	Variabel			No	Variabel		
	Y				Y				Y		
	r_{xy}	t_{hitung}	Ket		r_{xy}	t_{hitung}	Ket		r_{xy}	t_{hitung}	Ket
1	0,438	2,065	V	13	0,525	2,619	V	25	0,406	1,884	V
2	0,440	2,080	V	14	-0,044	-0,186	TV	26	0,672	3,845	V
3	0,575	2,984	V	15	0,414	1,927	V	27	0,428	2,011	V
4	0,399	1,845	V	16	0,434	2,042	V	28	0,658	3,707	V
5	0,277	1,223	TV	17	0,455	2,167	V	29	0,433	2,039	V
6	0,388	1,787	V	18	0,479	2,318	V	30	0,429	2,016	V
7	0,421	1,967	V	19	0,406	1,887	V	31	0,381	1,750	V
8	0,436	2,056	V	20	0,547	2,770	V	32	0,575	2,986	V
9	0,605	3,224	V	21	0,534	2,683	V	33	-0,036	-0,155	TV
10	-0,549	-2,789	V	22	0,467	2,243	V	34	0,479	2,313	V
11	0,534	2,677	V	23	0,398	1,839	V	$t_{tabel} = 1,746$			
12	0,403	1,867	V	24	0,084	0,357	TV				

Tabel 4.2. Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Y

Untuk pengujian instrumen penelitian selanjutnya 6 item untuk variabel X dan 5 item untuk variabel Y yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam instrumen penelitian selanjutnya, walau demikian masing-masing indikator sudah terwakili, sehingga diputuskan untuk penelitian selanjutnya digunakan 28 item pernyataan untuk variabel X dan 29 item untuk variabel Y pada sampel sebanyak 50 responden.

4.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk pengujian reliabilitas angket penelitian, hasil perhitungan dengan menggunakan rumus alpha diperoleh koefisien reliabilitas 0,86 untuk variabel X dan koefisien reabilitas 0,83 untuk variabel Y sehingga dapat ditafsirkan bahwa

instrumen variabel X dan Y memiliki reliabilitas sangat tinggi (Arikunto, 2002 : 167).

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang menghasilkan 28 item soal pada angket uji coba variabel X dan 29 item angket uji coba variabel Y memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka item soal-soal hasil uji coba instrumen penelitian ini digunakan langsung sebagai item soal untuk penelitian selanjutnya.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Setelah instrument penelitian dikumpulkan dari responden, kemudian hasilnya diberi skor untuk setiap item dan seluruh responden, serta dihitung jumlah skornya untuk setiap variabel. Data dari setiap variabel disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi.

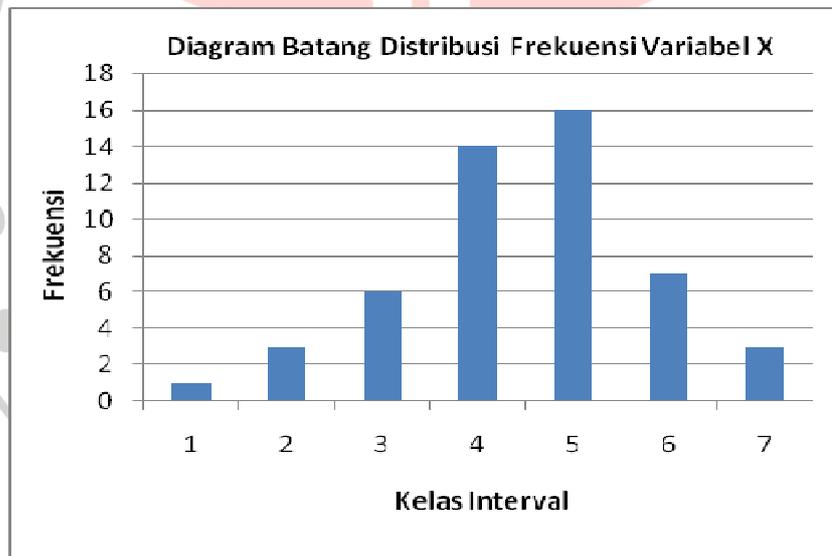
4.2.1. Distribusi Frekuensi Variabel X

Skor terbesar	= 121
Skor terendah	= 69
Jumlah skor	= 4887
Skor rata-rata (\bar{X})	= 97,74
Jumlah responden	= 50
Simpangan baku	= 10,431

Setelah data menjadi skor baku lalu disusun dalam bentuk tabel frekuensi berikut :

No	Kelas Interval	fi
1	66 - 73	1
2	74 - 81	3
3	82 - 89	6
4	90 - 97	14
5	98 - 105	16
6	106 - 113	7
7	114 - 121	3
Jumlah		50

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel X



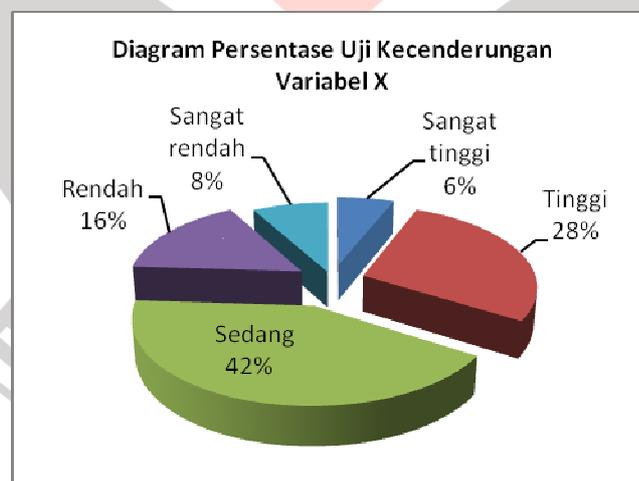
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel X

Kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan skor rata-rata dan simpangan baku. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	%
1	$X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	113,28	$x > 113,28$	Sangat tinggi	3	6,00
2	$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	102,65	$113,28 > x \geq 102,65$	Tinggi	14	28,00
3	$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	92,03	$102,65 > x \geq 92,03$	Sedang	21	42,00
4	$X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	81,40	$92,03 > x \geq 81,40$	Rendah	8	16,00
5			$x < 81,40$	Sangat rendah	4	8,00
Jumlah					50	100

Tabel 4.4. Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

Berdasarkan tabel diatas pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terfokus sangat tinggi sebanyak 3 orang, tinggi 14 orang, sedang 21 orang, rendah 8 orang dan sangat rendah 4. Berikut prosentase gambaran tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana belajar siswa berdasarkan sebaran angket :



Gambar 4.2 Prosentase Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

Dari diagram diatas diperoleh persentase uji kecenderungan Variabel X tentang pemanfaatan sarana dan prasarana belajar praktek kerja plumbing menunjukkan sebesar 8% dalam kategori sangat tinggi, 28% dalam kategori tinggi, 42% dalam kategori sedang, 16% dalam kategori rendah dan 6% dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan keterangan yang telah didapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar praktek kerja plumbing siswa di SMK Negeri 5 Bandung berkategori sedang.

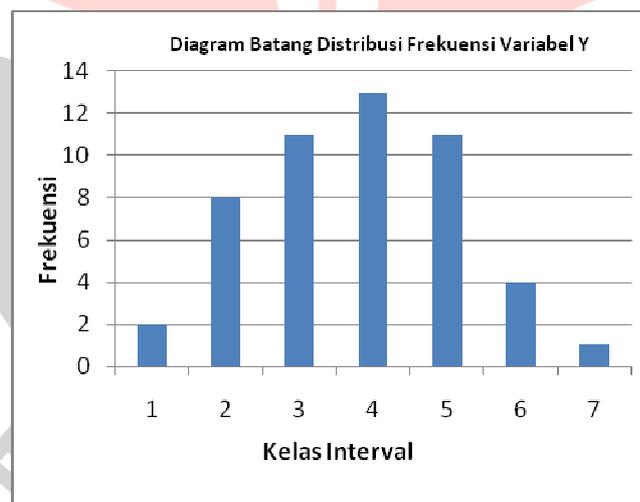
4.2.2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Skor terbesar	= 124
Skor terendah	= 82
Jumlah skor	= 5221
Skor rata-rata (\bar{X})	= 104,42
Jumlah responden	= 50
Simpangan baku	= 9,71

Setelah data menjadi skor baku lalu disusun dalam bentuk tabel frekuensi berikut :

No	Kelas Interval	fi
1	82 - 88	2
2	89 - 95	8
3	96 - 102	11
4	103 - 109	13
5	110 - 116	11
6	117 - 123	4
7	124 - 130	1
Jumlah		50

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Y



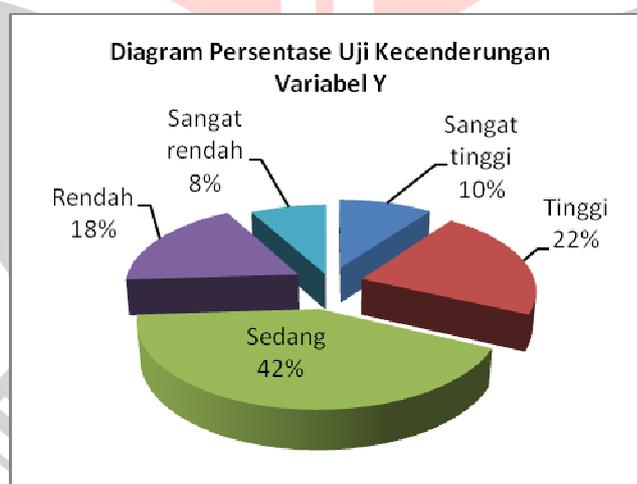
Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan skor rata-rata dan simpangan baku. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	%
1	$X_{rata-rata} + 1.5 SD$	118,98	$x > 118,98$	Sangat tinggi	5	10,00
2	$X_{rata-rata} + 0.5 SD$	109,27	$118,98 > x \geq 109,27$	Tinggi	11	22,00
3	$X_{rata-rata} - 0.5 SD$	99,57	$109,27 > x \geq 99,57$	Sedang	21	42,00
4	$X_{rata-rata} - 1.5 SD$	89,86	$99,57 > x \geq 89,86$	Rendah	9	18,00
5			$x < 89,86$	Sangat rendah	4	8,00
Jumlah					50	100

Tabel 4.6. Hasil Uji Kecenderungan Variabel Y

Berdasarkan tabel diatas motivasi belajar siswa terfokus sangat tinggi sebanyak 5 orang, tinggi 11 orang, sedang 21 orang, rendah 9 orang dan sangat rendah 4. Berikut prosentase gambaran tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana belajar siswa berdasarkan sebaran angket :



Gambar 4.4 Prosesntase Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

Dari diagram diatas diperoleh persentase uji kecenderungan Variabel Y tentang motivasi belajar siswa menunjukkan sebesar 10% dalam kategori sangat tinggi, 22% dalam kategori tinggi, 42% dalam kategori sedang, 18 kategori rendah dan 8% dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan keterangan yang telah didapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing SMK Negeri 5 Bandung berkategori sedang.

4.3. Hasil Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara menguji data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik analitik. Selanjutnya analisa data dipergunakan untuk menguji hipotesis. Prosedur pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan teknik pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

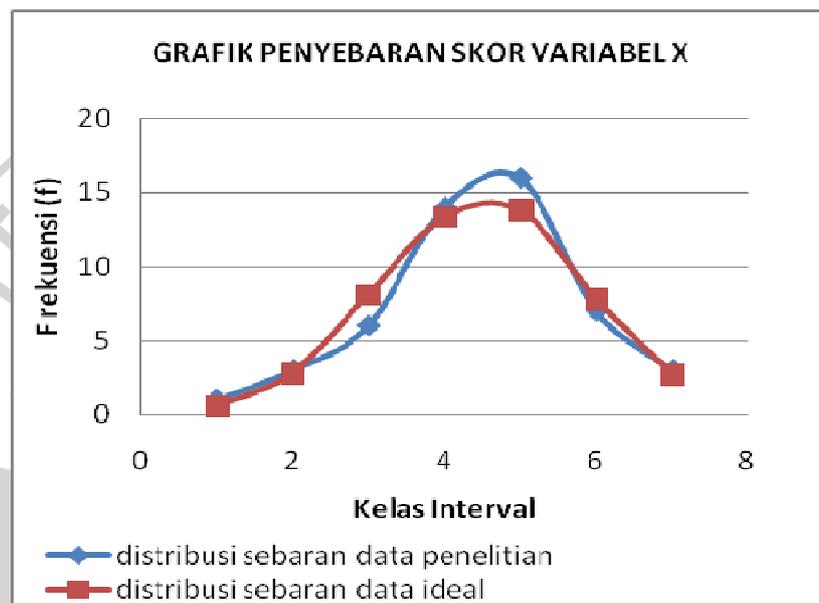
4.3.1. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Perhitungan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik non-parametrik. Adapun perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi tiap variabel dilakukan dengan uji Chi-kuadrat. Berikut akan dipaparkan hasil dari pengujian normalitas untuk kedua variabel penelitian.

A. Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat pada variabel X diperoleh nilai Chi-kuadrat (χ^2) = 1,403. Kemudian nilai yang didapat dikonsultasikan ke dalam tabel χ^2 dengan dk = k-1 = 7-1 = 6. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(0,95)(6)} = 12,592$. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi

normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Ternyata berdasarkan nilai yang didapat $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kebebasan (dk) = 6. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

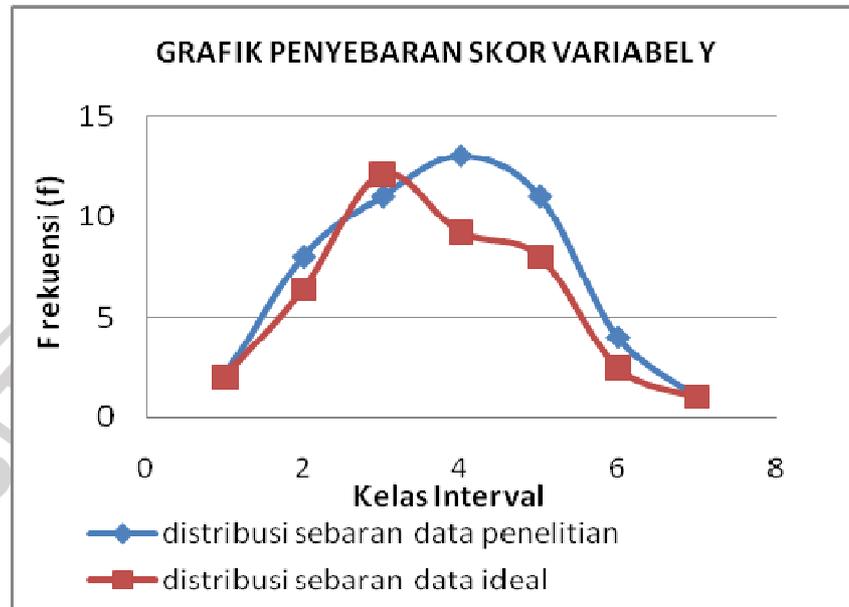


Gambar 4.5. Grafik Penyebaran Skor Variabel X

B. Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat pada variabel Y diperoleh nilai Chi-kuadrat (χ^2) = 3,967. Kemudian nilai yang didapat dikonsultasikan ke dalam tabel χ^2 dengan dk = k-1 = 7-1 = 6. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(0,95)(6)} = 12,592$. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Ternyata berdasarkan nilai yang didapat $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y berdistribusi normal pada

tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kebebasan (dk) = 6. Penyebaran skor variabel Y berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.6. Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

4.3.2. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk data berdistribusi normal dapat menggunakan statistik parametrik dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Secara umum antara variabel X dan Y dapat dilihat korelasinya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.7 Hubungan korelasi antara variabel X dan Y

Keterangan :

X = Pemanfaatan sarana dan prasarana belajar

Y = Motivasi belajar siswa

Dari hasil pengolahan data pada lampiran perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga $r_{hitung} = 0,37$. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien dari Sugiono (2008:231) bahwa nilai pada interval koefisien 0,20 – 0,399 tingkat korelasinya rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh antara variabel X yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana belajar oleh siswa dengan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing rendah.

4.3.3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X tentang pemanfaatan sarana dan prasarana belajar praktek kerja plumbing terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar siswa, dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini bahwa ada pengaruh variabel X (pemanfaatan sarana dan prasarana belajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar) yaitu sebesar 13,47%.

4.3.4. Uji Hipotesis

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial (sering juga disebut statistic *induktif* atau statistik *Probabilitas*). Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

Kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Dalam penelitian ini peluang kesalahan yang diambil sebesar 5% maka taraf kepercayaan 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan disebut taraf signifikansi.

Dalam Sugiono (2008:149) dikatakan bahwa pengertian:

“ signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.”

Terdapat dua macam hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dengan symbol H_a yang dinyatakan dengan kalimat positif dan untuk hipotesis nol digunakan dengan symbol H_o yang dinyatakan dengan kalimat negatif, ini diterafkan sebagai berikut :

H_a : *“Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing Negeri 5 Bandung “*

H_o : *“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing Negeri 5 Bandung “*

Dengan menggunakan rumus t_{hitung} keberartian korelasi sederhana diuji. Dicari nilai t_{hitung} dan didapatkan hasilnya sebesar 2,938. Setelah itu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan

derajat kebebasan $dk = n - 2$. Sehingga diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,679.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Dari hasil $t_{hitung} = 2,938 > t_{tabel} = 1,679$ maka tolak H_0 artinya bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung”.

4.3.5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria (variabel Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor (variabel X) secara individual yang ditunjukkan dengan sebuah fungsi regresi sederhana $Y' = a + bX$.

Untuk mencari persamaan regresi sederhana terlebih dahulu mencari nilai koefisien a dan b melalui persamaan berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Diketahui :

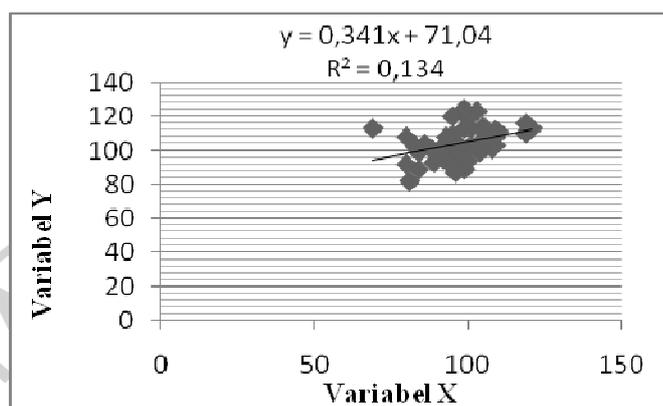
$$\begin{array}{lll} \sum X & = 4887 & \sum X^2 = 482987 & \sum XY = 512121 \\ \sum Y & = 5221 & \sum Y^2 = 549793 & (\sum X)^2 = 23882769 \end{array}$$

$$a = \frac{5221(482987) - (4887)(512121)}{50.482987 - 4887^2} = 71,05$$

$$b = \frac{50.512121 - (4887)(5221)}{50.482987 - 4887^2} = 0,34$$

Setelah dihitung nilai konstanta $a = 71,05$ dan koefisien $b = 0,34$, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah : $Y' = 71,05 + 0,34.X$.

Hasil perhitungan terdapat pada tabelaris pada lampiran.



Gambar 4.8. Grafik Persamaan Regresi

4.3.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Beranjak dari hasil analisis data dan kajian pustaka yang mendukung, pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif, jelas dan terarah.

1. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar

Berdasarkan pada beberapa tujuan dari penelitian ini, salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana belajar pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung.

Pengisian angket variabel X mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana belajar mata diklat praktek kerja plumbing oleh 50 responden, dapat dilihat hasilnya bahwa sebagian besar responden tidak maksimal

maupun juga tidak minimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang ada. Hal ini disebabkan karena tidak meratanya pemahaman siswa mengenai pentingnya memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah sebagai penunjang jalannya proses belajar mengajar.

Dari hasil uji kecenderungan menunjukkan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar mata diklat praktek kerja plumbing kategori sangat tinggi sebesar 8%, kategori tinggi sebesar 28%, kategori sedang sebesar 42%, kategori rendah sebesar 16%, dan kategori sangat rendah sebesar 6%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar mata diklat praktek kerja plumbing oleh siswa di SMK Negeri 5 Bandung dalam kategori sedang, dan itu menunjukkan belum maksimalnya siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang ada.

2. Motivasi Belajar Siswa

Tujuan lain dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung. Aspek yang diungkap meliputi motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul diakibatkan oleh pengaruh dari luar.

Pengisian angket variabel Y mengenai motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing baik motivasi intrinsik maupun

ekstrinsik oleh 50 responden, dapat dilihat hasilnya bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang sedang namun lebih kearah tinggi dibandingkan kearah rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kecenderungan yang menunjukkan bahwa sebesar 10% motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing dalam kategori sangat tinggi, 22% dalam kategori tinggi, 42% dalam kategori sedang, 18 kategori rendah dan 8% dalam kategori sangat rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya faktor-faktor lain untuk dapat memaksimalkan motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung.

3. Pengaruh Pemanfaatan sarana dan prasarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil dari analisa data menyatakan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar berpengaruh sedang terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing dengan korelasi sebesar 0,37. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien dari Sugiono (2008:231)

bahwa nilai pada interval koefisien 0,20 – 0,399 merupakan tingkat korelasi rendah.

Berdasarkan hasil uji determinasi, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar memberikan kontribusi sebesar 13,47% terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung, sedangkan 86,53% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pemanfaatan sarana dan prasarana belajar seperti kelengkapan sarana dan prasarana belajar, gaya mengajar guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi : $Y' = 71,05 + 0,34.X$. sebagai contoh kita masukkan nilai X_{max} pada rumus di atas, misalkan $X_{max} = 69$ maka nilai $Y = 71,05 + 0,34.69 = 94,51$. Hal ini berarti apabila pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ditingkatkan sampai nilai maksimum 69 maka variabel Y akan meningkat menjadi 94,51. Dengan kata lain apabila pemanfaatan sarana dan prasarana ditingkatkan atau ditambah satu poin, maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,34.

Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=48$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,938 > 1,679$) artinya pemanfaatan sarana dan prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat praktek kerja plumbing di SMKN 5 Bandung signifikan.